

SKRIPSI

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIR LCD PROYEKTOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII¹ DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TELUK KUANTAN

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*



OLEH:

PRIGUS PENDRA
NPM :1900307023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2023 M / 1445 H**

SURAT PERNYATAAN

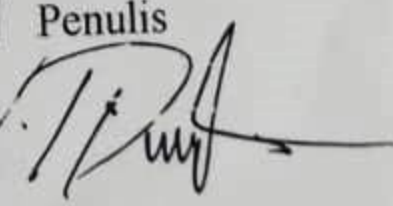
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PRIGUS PENDRA**
Tempat / Tanggal lahir : Rantau Sialang 14 Agustus 1999
NPM : 190307040
Alamat : Rantau Sialang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan"** adalah benar hasil karya atau tulisan saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 21 September 2023

Penulis

DA2AKX566128934

PRIGUS PENDRA
NPM : 190307040

IKRIMA MAILANI, S.Pd.I., M.Pd.I.
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Prigus Pendra

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : Prigus Pendra
NPM : 190307040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD
Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 21 September 2023

Pembimbing I


IKRIMA MAILANI, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1022108801

ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I.
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Prigus Pendra

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : Prigus Pendra
NPM : 1900307040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD
Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 21 September 2023

Pembimbing II



ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan** yang ditulis oleh **Prigus Pendra** NPM : 190307040 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kaguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 21 September 2023

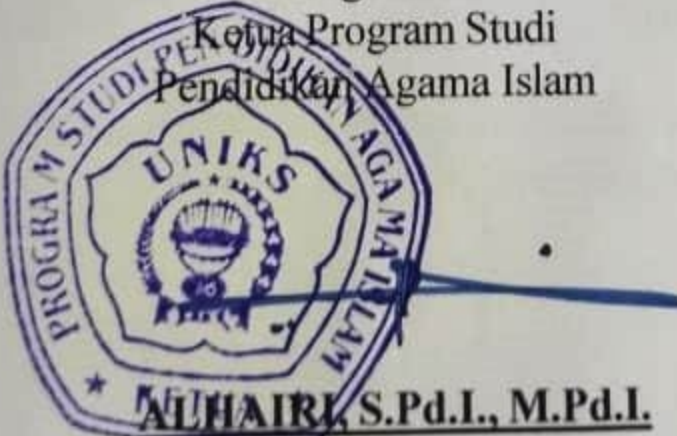
Pembimbing I


IKRIMA MAILANI, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1022108801

Pembimbing II


ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1010038901

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammdiyah 1 Teluk Kuantan** yang ditulis oleh **Prigus Pendra** NPM :190307040 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 04 Oktober 2023, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 05 Oktober 2023

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur, S.Ag, M.U.s
NIDN. 2120067501

Moderator



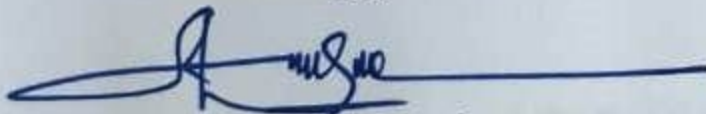
Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN: 1022108801

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN : 200110018901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag, M.U.s
NIDN. 2120067501



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha
Pengasih Lagi Maha Penyayang

Persembahan

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater Prodi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi, Kucoba memberikan
kebahagiaan atas pengorbanan yang tak
terhingga untuk menggapai kesuksesan.*

*Ya Allah berilah aku kekuatan lahir dan
bathin untuk senantiasa mengabdikan diri
kepadamu pagi dan sore siang dan malam,
tunjukilah aku kejalan yang lurus yaitu jalan
orang-orang yang shaleh yang engkau ridhai.*

*Semoga cahaya terang senantiasa datang dari
Allah SWT untuk menerangi kehidupan ku dunia
dan akhirat, semoga Allah SWT melindungi kita
semua.*

Amin Ya Rabbal 'alamin.

Prigus Pendra

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan¹ (Al- Insyirah : 6)¹

¹ Al-Fathan, The Holy Qur'an Rasm Usmani, Kode Tajwid Arab Dan Warna, (Jakarta Selatan : CV AlFatih Berkah Cipta, 2016), hal 596

ABSTRAK

Prigus Pendra “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”. 2023 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Untuk Kemudian yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Adapun tujuan pelaksanaan PTK ini untuk memperbaiki proses dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK dapat digunakan untuk menulis bahan ajar yang berkualitas dan mencari alat bantu mengajar yang paling tepat. Ada 4 (empat) tahap penting dalam PTK yaitu: a). Perencanaan/persiapan tindakan. b). Pelaksanaan Tindakan. c). Observasi atau pengumpulan data. d). Refleksi. Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, dapat disimpulkan pra siklus mencapai rata-rata 69,68%, dan siklus I 75,31%, berarti pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan 5,63 % Siklus II mencapai persentase 82,81 %, dapat disimpulkan bahwa setiap siklus itu mengalami peningkatan, siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yang lebih bagus yaitu mencapai persentase 7,5% peningkatannya.

Kata Kunci : Media LCD Proyektor, Motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah hanya bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”** dengan baik. Salawat beserta salam semoga tercurah atas junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliaulah kita dapat menikmati Agama Islam yang kita anut saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M, M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag, M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak dan ibu dosen serta segenap Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini
7. Orang tua serta Abang, kakak telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Para sahabat-sahabat penulis yang telah banyak memberikan dukungan, support dan motivasi-motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala masukan, bantuan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan ucapan terima kasih dan doa semoga Allah SWT meridhoi sebagai amal shaleh disisi Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik saran untuk penyempurnaan kedepan sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membaca.

Teluk Kuantan, 21 September 2023

Penulis

PRIGUS PENDRA
NPM :190307040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Konseptual	53
D. Depenisi Operasional	55
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	57
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
C. Subjek dan Objek.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisa Data	59
 BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	62
B. Penyajian Data	68
C. Analisa motivasi belajar	90
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	47
Tabel 2.2 Defenisi Operasinal.....	55
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik.....	67
Tabel 4.2 metode ceramah tanpa menggunakan media	70
Tabel 4.3 motivasi belajar siswa pra siklus.....	71
Tabel 4.4 Kegiatan guru Siklus I.....	76
Tabel 4.5 Peningkatan motivasi belajar siswa siklus I.....	77
Tabel 4.6 Kegiatan Guru Siklus II	84
Tabel 4.7 Motivasi belajar siswa Siklus II.....	85
Tabel 4.8 Rekapitulasi data	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu system yang komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Komponen pembelajaran itu antara lain : siswa, guru, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sarana dan prasarana, evaluasi dan lingkungan pembelajaran.¹

Dalam proses pembelajaran guru membutuhkan media agar apa yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik. Dengan kata lain media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²

Manfaat ataupun kegunaan dari media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut manfaat media pembelajaran, sebagaimana disebutkan oleh Arif S, Sadiman memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra seperti:³

Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model. Objek yang terlalu kecil, bisa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar. Gerak yang terlalu lambat

¹ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori Permasalahan dan Praktek*, (Malang : UMM Press, 2013), hal 143

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal 4

³ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hal. 107

atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.⁴

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat di atasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk, Menimbulkan gairah atau semangat belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan peserta didik, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, serta memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.⁵

Selain manfaat media yang telah disebutkan diatas, berikut dampak positif dari penggunaan media sebagai sarana pembelajaran adalah Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, Pembelajaran bisa lebih menarik, Pembelajaran lebih menjadi interaktif, Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana diintergrasikan dengan baik, Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, Peran guru berubah menjadi ke arah yang lebih positif.⁶

Salah satu media yang dianggap paling efektif dalam menyampaikan pesan dalam keterampilan menulis media LCD Proyektor. Karena materi pembelajaran akan ditampilkan dengan tampilan power point akan lebih

⁴ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran....*hal. 145

⁵ *Ibid*, hal. 146

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*hal.5

memikat dan menarik perhatian dan simpati siswa. Jadi pesan pembelajaran yang disampaikan guru akan dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Dan juga materi akan lebih mudah diingat dan lebih mendalam kesannya karena materi tersaji secara visual.⁷

Media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁸

Tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan memotivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mempertinggi tingkat prestasi belajar. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor ini membutuhkan dan menggunakan bantuan komputer. Program informasi didesain melalui program komputer dengan program *power point (slide)*.⁹

Beberapa hal yang perlu disiapkan guru dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor antara lain Guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer, Cantumkan point-point penting

⁷ *Ibid*, hal. 6

⁸ *Ibid*, hal. 7

⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013). hal 130.

saja dalam power point, Gunakan warna-warna yang menarik, Gunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu, Hindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan guru, Gunakan foto-foto secukupnya, Bila memungkinkan gunakan film pendek, Segera *diminimize*-kan apabila power point tidak sedang digunakan, Prinsip satu slide satu menit, Jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide.¹⁰

Menggunakan LCD Proyektor, waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis, dan membuat catatan. Selain itu kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas di banding dengan menulis di papan tulis. Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar mejadi efisien.

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan hasil bahwa ketika dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa menggunakan media atau dengan baik agar anak didik lebih semangat di dalam belajar. Dengan demikian, guru sebagai puncak atau ujung tombak untuk suksesnya suatu pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang kurang termotivasi ketika guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan Media LCD Proyektor, sehingga tujuan

¹⁰ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hal 145

pembelajaran tidak dicapai secara optimal. Ketika Guru menggunakan media LCD proyektor, masih ditemui anak-anak ribut ketika belajar.

2. Setelah guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media LCD proyektor, guru bertanya kepada siswa, akan tetapi masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal.¹¹

Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam
2. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor tidak optimal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan masih belum maksimal.

¹¹ Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022, Pukul 09.00 wib di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah, agar penelitian terfokus dan dapat mengenai sasaran, maka penulis menitik beratkan pada Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan wawasan bagi semua pihak yang memiliki seorang guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.
- 2) Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.
- 3) Dapat memberikan kontribusi pemikiran konstruktif terhadap Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi guru Fiqih di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.
- 2) Bagi sekolah, menambah wawasan untuk mengembangkan kualitas guru Fiqih di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.
- 3) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang sedang meneliti pada kajian yang relevan untuk dijadikan acuan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹² Sedangkan dalam Bahasa Arab media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹³

Adapun secara istilah media dikemukakan para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Andi Kustanto, Menurut Kozma, Belle dan Williams “ *Media can be defined by its technology, symbol system and processing capabilities. The obvious characteristic of a medium is its technology, the mechanical and electronic aspects that determine its function and to some extent, its shape and other physical features*”. (Media dapat didefinisikan dari teknologinya, sistem simbol dan kemampuan memprosesnya. Yang paling menonjol sifat-sifatnya dari medium adalah teknologinya, aspek mekanikal dan elektikalnya yang menentukan fungsinya dan dalam hal tertentu menyangkut bentuk dan tampilan fisiknya).¹⁴

Menurut Gerlach dan Ely dalam bukunya Andi Kristanto menjelaskan secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang

¹² Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2015), hal 1

¹³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : Bintang Sutabaya, 2016), hal 4

¹⁴ *Ibid* , hal 3

menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵

Menurut Gagne dalam bukunya Muhammad Ramli mengartikan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Senada dengan itu Briggs juga mendefinisikan Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset dan lain-lain.¹⁶

Dari semua pendapat yang ada, bahwasannya media itu dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media dalam pembelajaran diartikan sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.¹⁷

Pengertian LCD Proyektor sangatlah luas, tergantung konteks kegunaan dari LCD proyektor tersebut. “LCD proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.”¹⁸

¹⁵ *Ibid* hal 4

¹⁶ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran...*, hal 1

¹⁷ *Ibid*, hal 8

¹⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : PT. Sinar Baru, 2013), hal 6

LCD Proyektor (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.¹⁹

Ada yang juga yang mendefinisikan bahwa LCD Proyektor adalah perangkat yang digunakan untuk membuat proyeksi ke layar dalam hal ini yang dimaksudkan peneliti adalah memproyeksikan ke atas *White Board* warna putih yang nantinya akan berguna untuk memproyeksikan pelajaran bahasa Arab.

LCD Proyektor dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu :

a. Kabel Data

Digunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer. Dua jenis kabel data yang sering digunakan dalam LCD Proyektor yaitu : USB (*Universal Serial Bus*) atau Parallel.

b. Power Supply

Menghubungkan LCD Proyektor dengan sumber listrik. Terdiri dari adaptor dan kabel penghubung tegangan ke LCD Proyektor. Berikut Istilah teknis dalam LCD Proyektor :

1) ANSI Lumens

2) Resolutions

¹⁹ *Ibid*, hal 6

- 3) Digital Light Processing (DLP)
- 4) Liquid Crystal Display (LCD)
- 5) Liquid Crystal on Silicon (LCOS)
- 6) Aspect Ratio
- 7) Contrast Ratio
- 8) Lens shift
- 9) Keystone

Dari pengertian LCD Proyektor di atas dapat disimpulkan bahwa LCD proyektor adalah salah satu alat yang menghasilkan cahaya, baik berupa tulisan maupun gambar, sehingga membantu guru dalam pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor

Manfaat ataupun kegunaan dari media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut manfaat media pembelajaran, sebagaimana disebutkan oleh Arif S, Sadiman memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata tertulis atau lisan). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra seperti:²⁰

Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model. Objek yang terlalu kecil, bisa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed*

²⁰ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, hal 107

photography. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk: Menimbulkan gairah atau semangat belajar. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan. Memungkinkan peserta didik, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Selain manfaat media yang telah disebutkan diatas, berikut dampak positif dari penggunaan media sebagai sarana pembelajaran adalah:

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran lebih menjadi interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana diintergrasikan dengan baik.
- f. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru berubah menjadi ke arah yang lebih positif.²¹

²¹ *Ibid*, hal 108

3. Klasifikasi Media LCD Proyektor

Bretz mengklasifikasikan media dalam delapan jenis yaitu : ²²

- a. Media audio visual gerak adalah media yang mengandung unsur suara, gambar, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: televisi dan film.
- b. Media audio visual diam adalah media yang unsurnya hanya suara, gambar, garis, dan simbol. Contohnya: film rangkai bersuara, film bingkai bersuara, dan buku ber-audio.
- c. Media audio semi-gerak adalah media yang mengandung unsur suara, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: *audio pointer*.
- d. Media visual gerak adalah media yang mengandung unsur gambar, garis, simbol, dan gerak. Contohnya: film bisu.
- e. Media visual diam adalah media yang mengandung unsur gambar, garis, dan simbol. Contohnya: *facsimile*, gambar, film rangkai, halaman cetak, dan *microfilm*.
- f. Media semi-gerak adalah media yang unsurnya hanya garis, simbol, dan gerak. Contohnya: *teleautograph*.

LCD proyektor bisa dikategorikan dalam media audio visual ataupun media visual baik gerak ataupun diam, karena LCD proyektor bisa digunakan dalam bentuk media apapun. Hal tersebut tergantung pemanfaatan dari media LCD proyektor digunakan dalam bentuk media apa, namun media LCD proyektor tidak termasuk dalam media cetak.

Adapun Sanaky membagi jenis dan karakteristik media pengajaran sebagai berikut: 1) dilihat dari aspek bentuk fisik yaitu media

²² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : Bintang Sutabaya, 2016), hal 20-22

elektronik(*slide*, film, radio, televisi, video, VCD, DVD, LCD, komputer, internet) dan media non-elektronik (buku, *handout*, modul, diktat, media grafis, alat peraga); 2) dilihat dari aspek panca indra berupa media audio (dengar), media visual (melihat), dan media audio visual (dengar-melihat); 3) dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu alat perangkat keras (*hardware*) dan alat perangkat lunak (*software*).

4. Kriteria Pemilihan Media Dalam Pembelajaran LCD Proyektor

Sebelum menggunakan media dalam pembelajaran, diperlukan adanya pemilihan media yang tepat sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam proses pendidikan yang kajiannya akan sangat dipengaruhi oleh beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran;
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik siswa
- 4) Kesesuaian dengan teori
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
- 6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.²³

5. Tujuan dan Pemanfaatan LCD Proyektor

Tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan memotivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta

²³ *Ibid*, hal 90-92

mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mempertinggi tingkat prestasi belajar. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor ini membutuhkan dan menggunakan bantuan komputer. Program informasi didesain melalui program komputer dengan program *power point (slide)*.²⁴

Beberapa hal yang perlu disiapkan guru dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor antara lain:

- a. Guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer.
- b. Cantumkan point-point penting saja dalam power point.
- c. Gunakan warna-warna yang menarik.
- d. Gunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu
- e. Hindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan guru.
- f. Gunakan foto-foto secukupnya.
- g. Bila memungkinkan gunakan film pendek.
- h. Segera *diminimize*-kan apabila power point tidak sedang digunakan.
- i. Prinsip satu slide satu menit.
- j. Jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide.²⁵

²⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran...*, hal 130

²⁵ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi...*, hal 145

6. Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis LCD

Proyektor

a. Kelebihan

Adapun kelebihan dan kekurangan media LCD proyektor ini adalah:

- 1) Dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.
- 2) Peserta didik dapat menentukan sendiri materi belajar yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memberikan motivasi yang lebih tinggi, karena tampilannya menarik.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan materi pembelajaran yang autentik dan dapat berinteraksi lebih luas.
- 5) LCD proyektor merupakan media visual, audiovisual dan gerak. Dengan tampilan audio visual gerak, dapat memenuhi perbedaan gaya belajar yang dimiliki peserta didik.
- 6) Bisa digunakan dalam kelas yang ukurannya luas dengan volume peserta didik yang banyak.
- 7) Semua pandangan peserta didik focus pada tampilan layar.
- 8) Untuk menghindari penggunaan umum dari teks yang berlebihan bila disajikan dalam program *power point*.
- 9) Guru dapat menerangkan secara runtut karena sudah terprogram dalam *power point*.²⁶

²⁶ Lailatul Muarofah, *Efektifitas Penggunaan Media Lcd Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mapel Tarikh Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 4 Semarang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014), hal 24. t.d

b. Kekurangan

Adapun kekurangan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor adalah :

- 1) Harga seperangkat LCD Proyektor dan komputer serta perlengkapannya masih cukup mahal.
- 2) Keterbatasan teknis dan teoritis serta penerimaan terhadap teknologi.
- 3) Peserta didik cenderung tertarik pada gambar dan suara, bukan fokus pada substansi materi.
- 4) Apabila terjadi pemadaman listrik media LCD proyektor tidak dapat difungsikan.
- 5) Karena dihubungkan dengan komputer data yang disimpan dalam bentuk file dapat terinfeksi virus sehingga bisa saja hilang.

7. Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif yang artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.²⁷

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi

²⁷ Nashar, *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal*, (Jakarta : Delia Press, 2013), hal 13

dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal.²⁸

Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²⁹

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri

²⁸ Jurnal Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pascasarjana Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal 71

seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Menurut Mc Donald dalam Kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort dalam Wina Sanjaya bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden dalam Wina Sanjaya bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut.³⁰

Dari pengertian motivasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri.

Tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan

³⁰ Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196

kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.³¹

Memotivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.³²

Dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Misalnya seorang anak yang mengikuti ujian, membutuhkan suatu informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian, agar memperoleh hasil yang baik. Jika dalam ujian nanti anak tidak dapat menjawab, maka akan muncul motif anak akan mencontek karena ingin mempertahankan dirinya, agar tidak dimarahi oleh orangtuanya dikarenakan memperoleh nilai yang buruk dalam ujian tersebut.³³

Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu: (1) motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan; dan (2) motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan

³¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Cet. Ke 7, hal 1

³² *Ibid*

³³ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal 156

dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.³⁴

Ciri-ciri Motivasi Belajar, ada beberapa ciri-ciri dari motivasi yaitu sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus- menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- d. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- e. Lebih senang bekerja mandiri.
- f. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- h. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- i. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. .

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, selain itu siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandang

³⁴ Jurnal Irmalia Susi Anggraini, Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa Dosen Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun

cukup rasional.³⁵

Bersangkutan dengan kegiatan belajar, motivasi dirasakan sangat penting peranannya. RBS Fudyartanto menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut.

Pertama, motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu tingkah laku yang bermotif itu bersifat kompleks karena struktur keadaan yang ada dan adanya tindakan yang menentukan tingkah laku individu yang bersangkutan.

Kedua, motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif yang mempunyai atau terdapat dalam diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Dengan pernyataan lain, adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertindak guna mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.

Ketiga, motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai

³⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal 320

fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Tetapi energi psikis ini tetap tergantung kepada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan. Jelasnya, jika motif yang ada dalam individu itu besar atau kuat, ia akan mempunyai energi psikis yang besar atau kuat. Sebaliknya, jika motif yang ada dalam individu itu lemah, energi psikis yang dimiliki individu yang bersangkutan juga lemah. Menurut Hebb, semakin besar motif pada individu, semakin efisien dan sempurna tingkah lakunya.

Jenis Motivasi Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsik dan motivasi ekstrinsik : Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajar dengan sebaik-baiknya.³⁶

Motivasi Ekstrinsik Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Misalnya, siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah,

³⁶ Jurnal Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018

sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.³⁷

Bentuk Motivasi Menurut Handari Nawawi dalam bukunya manajemen sumber daya manusia membedakan dua bentuk motivasi kerja, kedua bentuk tersebut adalah sebagai berikut :

1. Motivasi intrinsik. Motivasi ini adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat akan pekerjaan yang dilaksanakannya. Dengan kata lain motivasi ini bersumber dari pekerjaan yang dikerjakan, baik karena mampu memenuhi kebutuhan atau menyenangkan, atau memungkinkan mencapai suatu tujuan, maupun karena memberikan harapan tertentu yang positif dimasa depan. Misalnya pekerja yang bekerja secara berdedikasi semata-mata karena merasa memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan atau mewujudkan dirinya secara maksimal.³⁸
2. Motivasi ekstrinsik Motivasi ini adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan pekerjaan secara maksimal. Misalnya berpengalaman dalam bekerja 10 Di lingkungan suatu organisasi atau perusahaan terlihat kecenderungan penggunaan motivasi ekstrinsik lebih dominan daripada motivasi intrinsik.

³⁷ *Ibid*

³⁸ Jurnal Andi Kafrawi Jafar, *Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pt. Asuransi jiwa bersama bumi putra 1912 cabang gowa*, jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar makassar , 2018

Kondisi itu terutama di sebabkan tidak mudah untuk menumbuhkan kesadaran dari dalam diri pekerja, sementara kondisi kerja disekitar lebih banyak mengiringinya daripada mendapatkan kepuasan kerja yang hanya dapat dipenuhi dari luar dirinya. Dalam kondisi seperti tersebut di atas maka diperlukan usaha-usaha mengintegrasikan teori-teori motivasi, untuk dipergunakan secara operasional di lingkungan organisasi/ perusahaan. Bagi para manajer yang penting adalah memberikan makna semua teori, agar dapat di pergunakan secara operasional/ praktis dalam memotivasi para bawahannya.

Selanjutnya Handari Nawawi dalam bukunya manajemen sumberdaya manusia ditegaskan kembali bahwa dalam memotivasi para pekerja yang banyak dipersoalkan adalah mengenai kompensasi tidak langsung, khususnya dalam bentuk insentif.³⁹

Seseorang dikatakan telah memiliki motivasi jika ia mau bekerja keras untuk mencapai suatu keinginan dengan pemikiran yang jauh kedepan, percaya diri, berani mengambil resiko dengan perencanaan yang tepat, kemudian ia cenderung untuk tidak menyerah terhadap masalah dan berusaha untuk mengatasi masalah yang menghalangi keinginannya.⁴⁰

Hal ini sesuai dengan ciri-ciri lain motivasi menurut Maslow dalam buku Dimiyati dan Mudjiono yaitu : (a) berkemampuan mengamati suatu realitas secara efisien, apa adanya dan terbatas, (b) dapat menerima diri sendiri dan orang lain secara wajar, (c) berperilaku wajar dan sederhana, (d)

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Ahmad Nasri Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Sistem Pendingin Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Batipuh

terpusat pada masalah atau tugasnya, (e) memiliki kebutuhan privasi dan kemandirian yang tinggi, (f) memiliki kebebasan dan kemandirian terhadap lingkungan, (g) dapat menghargai dengan rasa hormat dan penuh gairah, (h) dapat mengalami pengalaman puncak, seperti terciptanya kreatifitas, kegiatan intelektual, dan kegiatan persahabatan, (i) memiliki rasa keterikatan, solidaritas kemanusiaan yang tinggi, (j) dapat menjalin hubungan pribadi yang wajar, (k) memiliki watak terbuka dan bebas prasangka, (l) memiliki standar kesusilaan yang tinggi, (m) memiliki rasa humor terpelajar, (n) memiliki kreativitas dalam bidang kehidupan, (o) memiliki otonom yang tinggi.

8. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Heidjirachman dan suad husnan dalam bukunya manajemen personalia bahwa pada garis besarnya motivasi yang diberikan biasa dibagi menjadi dua :

1. Motivasi positif adalah untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan “ hadiah”. Ada beberapa cara untuk menggunakan motivasi positif : 1). Penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Kebanyakan manusia senang menerima pengakuan terhadap pekerjaan yang diselesaikan dengan baik 2). Informasi Kebanyakan orang ingin mengetahui latar belakang atau alasan suatu tindakan. 3). Pemberian perhatian yang tulus kepada karyawan sebagai seorang individu. Cara ini mungkin bukanlah suatu alat yang mudah

dipelajari, tapi merupakan pembawaan dasar dari manusia. Pemberian perhatian yang tulus, sukar dilakukan oleh seorang secara “asal” saja, sebab dapat dirasakan tulus ataukah tidak.

2. Motivasi Negatif adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu yang diinginkan, tetapi teknik dasar yang digunakan adalah lewat ketakutan-ketakutan. Model motivasi ini pada hakikatnya menggunakan unsur “ Ancaman ” untuk memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu, sebab jika tidak ia akan kehilangan pengakuan, uang, atau jabatan.

9. Teori Motivasi

Menurut Handari Nawawi motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Dari pengertian tersebut berarti pula semua teori motivasi bertolak dari prinsip utama bahwa : “ manusia (seseorang) hanya melakukan suatu kegiatan, yang menyenangkannya untuk dilakukan.” Prinsip itu tidak menutup kondisi bahwa dalam keadaan terpaksa seseorang mungkin saja melakukan sesuatu yang tidak disukainya. Dalam kenyataannya kegiatan yang didorong oleh sesuatu yang tidak disukai berupa kegiatan yang terpaksa dilakukan, cenderung berlangsung tidak efektif dan efisien.⁴¹

Berdasarkan prinsip utama tersebut telah dikembangkan 6 teori motivasi dari sudut psikologi, Keenam teori itu adalah :

⁴¹ Jurnal Fitri Novita, *Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja pegawai pada kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)* Pekanbaru, 2021

1. Teori Kebutuhan dari Maslow Dalam teori ini kebutuhan diartikan sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan tersebut. Kebutuhan yang sudah terpenuhi atau terpuaskan tidak berfungsi atau kehilangan kekuatan dalam memotivasi suatu kegiatan, sampai saat timbul sebagai kebutuhan baru, yang mungkin saja sama dengan sebelumnya, Maslow dalam teorinya mengetengahkan tingkatan kebutuhan yang berbeda kekuatannya dalam memotivasi seseorang melakukan suatu kegiatan. Dengan kata lain kebutuhan selalu bersifat bertingkat, yang secara berurutan berbeda kekuatannya termasuk juga yang disebut bekerja. Urutan tersebut dari yang terkuat sampai yang terlemah dalam 15 memotivasi terdiri dari : Kebutuhan fisik, Kebutuhan rasa aman, Kebutuhan social, Kebutuhan Status atau kekuasaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri.⁴²
2. Teori Dua Faktor dari Herzberg Teori ini mengemukakan bahwa ada dua faktor yang dapat memberikan kepuasan dalam bekerja. Kedua faktor tersebut adalah a. Faktor sesuatu yang dapat memotivasi (motivator). Faktor ini antara lain adalah faktor prestasi (achievement), faktor pengakuan atau penghargaan, faktor tanggung jawab, faktor memperoleh kemajuan dan perkembangan dalam bekerja khususnya promosi, dan faktor pekerjaan itu sendiri. Faktor ini terkait dengan kebutuhan pada urutan yang tinggi dalam teori Maslow. b. Kebutuhan

⁴² *Ibid*

kesehatan lingkungan kerja (hygiene Factors). Faktor ini dapat berbentuk upah atau gaji, hubungan antara pekerja, supervisi teknis, kondisi kerja, kebijaksanaan perusahaan dan proses administrasi di perusahaan. Faktor ini terkait dengan kebutuhan yang lebih rendah dalam teori Maslow.

3. Teori Prestasi (achievement) dari McClelland Teori ini mengklasifikasi motivasi berdasarkan akibat suatu kegiatan berupa prestasi yang dicapai, termasuk juga dalam bekerja. Dengan kata lain kebutuhan berprestasi merupakan motivasi dalam melaksanakan pekerjaan. Dalam hubungannya dengan teori Maslow, berarti motivasi ini terkait dengan kebutuhan pada urutan yang tinggi, terutama kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan akan status dan kekuasaan. Kebutuhan ini memerlukan dan mengharuskan seseorang pekerja melakukan kegiatan belajar, agar menguasai keterampilan/keahlian yang memungkinkan seorang pekerja mencapai suatu prestasi.
4. Teori Penguatan (Reinforcement) Teori ini banyak dipergunakan dan fundamental sifatnya dalam proses belajar, dengan mempergunakan prinsip yang disebut “hukum ganjaran (law of effect)” hukum itu menyatakan bahwa suatu tingkah laku yang mendapat ganjaran menyenangkan akan mengalami penguatan dan cenderung untuk diulangi. Misalnya setiap memperoleh nilai baik dalam belajar mendapat pujian atau hadiah, maka cenderung untuk dipertahankan dengan mengulangi proses belajar yang pernah dilakukan. Demikian

pula sebaliknya suatu tingkah laku yang tidak mendapat ganjaran, tidak akan mengalami penguatan karena cenderung tidak diulangi, bahkan dihindari.

5. Teori Harapan (Expectancy) Teori ini berpegang pada prinsip yang mengatakan “terdapat hubungan yang erat antara pengertian seseorang mengenai suatu tingkah laku, dengan hasil yang ingin diperolehnya sebagai harapan.” Dengan demikian berarti juga harapan merupakan energi yang erat untuk melakukan suatu kegiatan, yang karena terarah untuk mencapai sesuatu yang diinginkan disebut “usaha”. Usaha di lingkungan para 17 pekerja dilakukan berupa kegiatan yang disebut bekerja pada dasarnya didorong oleh harapan tertentu. Usaha yang dapat dilakukan pekerja sebagai individu dipengaruhi oleh jenis dan kualitas kemampuan yang dimilikinya, yang diwujudkan berupa keterampilan atau keahlian dalam bekerja. Berdasarkan jenis dan kualitas keterampilan/keahlian dalam bekerja akan diperoleh hasil, yang jika sesuai dengan harapan akan dirasakan sebagai ganjaran yang memberikan rasa kepuasan.

6. Teori Tujuan Sebagai Motivasi Dalam bekerja bertujuan untuk membentuk harapan. Dalam kenyataannya harapan bersifat subjektif dan berbeda-beda antara setiap individu, Tujuan bersumber dari rencana strategic dan rencana operasional organisasi, yang tidak dipengaruhi individu dan tidak mudah berubah-ubah. Oleh karena itu tujuan bersifat objektif.

10. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:⁴³

a. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

b. Motivasi Intrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar

Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak

⁴³ Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*, 2021

diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

c. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.⁴⁴

d. Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar Siswa yang

⁴⁴ *Ibid*

mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.

11. Bentuk –Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, di antaranya:

- a. Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. ⁴⁵ Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang di ajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektinya.

⁴⁵ *Ibid*

b. Hadiah Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

d. Ego-involvement Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa subyek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Memberi ulangan Para siswa akan menjadi giat belajar kalau

mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, member ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

- f. Mengetahui hasil Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
- g. Ujian Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- h. Hukuman Sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.
- i. Hasrat untuk belajar Hasrat untuk belajar, berarti ada unsure kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.” Minat Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan

lancar kalau disertai dengan minat. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi belajar sebaiknya tetap dapat stabil pada tingkat yang baik, hal ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. “Upayaupaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menggairahkan siswa dalam belajar; memberikan harapan yang realistis; memberikan insentif; memberikan pengarahan.” Peranan Motivasi dalam Proses Pembelajaran Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran. b) Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan, maka tidak akan ada ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi

siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut. c) Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan. disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan. d) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapat dari guru (pendidik). e) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa (peserta didik) selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seorang siswa tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian penulis lakukan dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan” relevan dengan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penulis Judul Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Wahyuni, <i>“Peranan Media Gambar LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1C Pada MIN Yogyakarta II”</i> . 2011	menyimpulkan bahwa peran media gambar LCD Proyektor terhadap kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1C MIN Yogyakarta II menunjukkan hasil yang lebih baik dari pencapaian KKM yang sebelumnya. LCD proyektor berperan penting bagi siswa yaitu dengan tampilan gambar pada LCD proyektor mempermudah siswa dalam mengikuti	Sama-sama meneliti tentang media LCD proyektor	Yang menjadi perbedaannya adalah suadari Sri mengkaji tentang peranan media LCD proyektor sedangkan penulis lebih memfokus kepada kendala guru PAI dalam menggunakan media LCD proyektor itu sendiri.

		pelajaran serta menambah semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut dikarenakan media LCD Proyektor sangat berperan penting terhadap keterampilan membaca dan menulis		
2.	Nurfajriani, <i>Pengaruh Penggunaan Media Lcd Proyektor Terhadap Hasil Belajar Ipa Konsep Alat Pencernaan Pada Murid Kelas V Sdn No.166 Bontorita Tahun 2018</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V sebelum digunakan media Lcd proyektor adalah 69,15 hasil belajar setelah digunakan media LCD Proyektor adalah Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media LCD Proyektor terhadap hasil IPA	Sama-sama mengkaji tentang media LCD Proyektor.	Yang menjadi perbedaannya adalah saudara Nurfajriani mengkaji tentang Hasil Belajar sedangkan penulis lebih memfokuskan kepada Motivasi belajar siswa.

		kelas V SDN no.166 inpres Bontorita Kabupaten Takalar dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka signifikansi 0,05 dengan demikian hipotesis H_1 dalam penelitian ini diterima.		
3.	Siti Radhita, <i>Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqh di MTs N 2 Banda Aceh, 2018.</i>	Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan media LCD proyektor adalah 46,66%, tingkat efektivitas sedang 23,33% dan tingkat efektivitas rendah sebesar 30%.	Sama-sam meniliter tentang Efektivitas media LCD proyektor	Yang menjadi perbedaanya adalah Saudari Siti Radhita mengkaji tentang Efektivitas Pemanfaatanny a sedangkan penulis Fokus pada penggunaan Medianya.
4	Yulin Saleh,	Berdasarkan hasil	Sama-sam	Yang menjadi

	<i>Penggunaan Media Lcd Proyektor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas Iii Sdn 7 Tilongkabila Kabupaten Bonebolango, 2017</i>	penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa menggunakan media LCD proyektor ditinjau dari aspek perasaan senang terdapat 17 orang siswa atau (80.95%) yang termasuk kategori berminat, dan 4 orang siswa atau (19.04%) yang termasuk tidak berminat, aspek ketertarikan terdapat 20 orang siswa atau (95.23%) yang termasuk kategori berminat, dan 1 orang siswa atau (4.76%) yang termasuk kategori tidak berminat, aspek perhatian terdapat 19 orang siswa atau (	meneliti tentang penggunaan media LCD proyektor	perbedaannya adalah saudara Yulin Saleh mengkaji tentang minat Belajar sedangkan penulis lebih memfokuskan kepada Motivasi belajar siswa.
--	---	--	--	--

		90.47%) yang memperoleh kategori berminat, dan 2 orang siswa atau (9.52%) yang termasuk kategori tidak berminat, dari aspek keterlibatan terdapat 21 siswa atau (100%) yang memperoleh kategori berminat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan menggunakan media LCD proyektor memengaruhi hasil belajar IPS.		
--	--	---	--	--

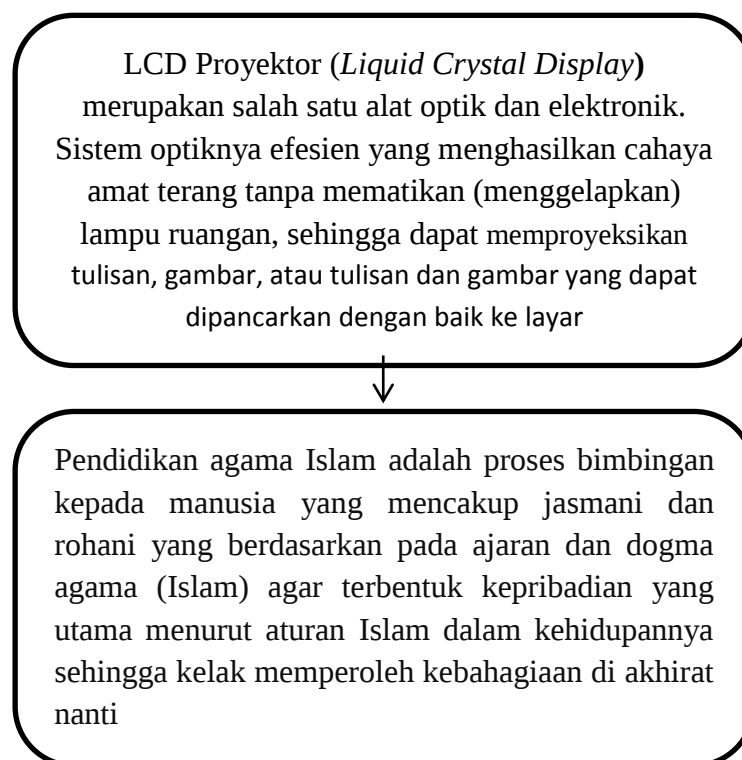
Dari tabel di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjadi dasar perbedaan penelitian penulis ini adalah terletak kepada tujuan dari penelitian

itu sendiri, penulis lebih menekankan kepada motivasi belajar siswa sedangkan saudari-saudari di atas tersebut lebih memfokuskan kepada media LCD proyektor tersebut.

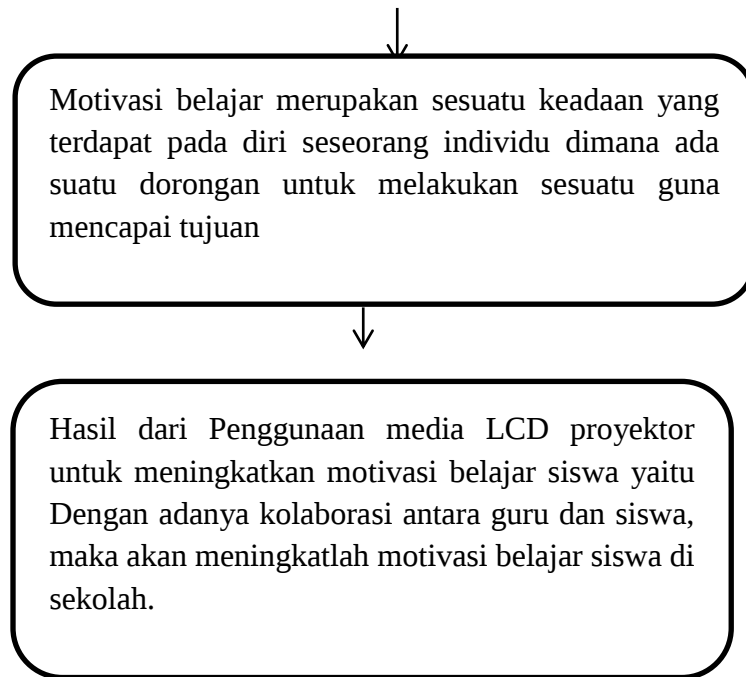
C. Kerangka Konseptual

Menurut Mantra kerangka konseptual yang penulis kutip dalam Buku Metodologi Penelitian pengarang Wiratna Sujerweni, dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, diagram atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.⁴⁶ Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



⁴⁶ Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019) hal 60-61



D. Definisi Operasional

Tabel 2.2
Defenisi Operasional

No	Jenis Variabel	Indikator
1	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	1. Guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer. 2. Guru mencantumkan point-point penting saja dalam power point 3. Guru menggunakan warna-warna yang menarik. 4. Guru menggunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu. 5. Guru Menghindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan 6. Guru menggunakan foto-foto secukupnya. 7. Bila memungkinkan Guru gunakan film pendek.

		8. Guru Segera diminimize-kan apabila power point tidak sedang digunakan. 9. Guru menggunakan Prinsip satu slide satu menit. 10. Guru Jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide. 11. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus- menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). 12. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). 13. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai). 14. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 15. Lebih senang bekerja mandiri. 16. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). 17. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). 18. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu 19. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
--	--	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap suatu fenomena melalui deskripsi non statistik selain itu penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Kualitas penelitian kualitatif ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan baik secara primer maupun sekunder.⁴⁷

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴⁸

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis teliti Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari Juli - September 2023.

⁴⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet.31 (Bandung : Rosda Karya, 2013), hal 5

⁴⁸ *Ibid*, hal 26

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Seluruh Siswa Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang berjumlah 32 orang, 19 Laki-laki dan 13 Perempuan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

4. Teknik Pengumpulan Data.

b. Observasi

Adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) Edisi Revisi hal.173-174

c. Wawancara

Yaitu tanya jawab antara penulis dengan seseorang yang sebagai sumber objek yang diteliti, yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal untuk dimintai keterangan.⁵⁰ Yang penulis mintai keterangan di sini adalah guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

d. Dokumentasi

Yaitu pemberian, pengumpulan bukti-bukti atau dokumen-dokumen.⁵¹ Pengumpulan bukti-bukti itu penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP, visi misi, Struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, jumlah siswa siswi SMP, jumlah ruangan dan latar belakang guru-guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan mengadopsi miles dan huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Analisis data wawancara:

- 1) Tahap reduksi (merangkum data)
- 2) Menyajikan data
- 3) Penarikan kesimpulan

b. Analisis data observasi

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

⁵⁰ Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Mitra Pelajar, 2014), hal 585

⁵¹ *Ibid*, hal 129

Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Dalam menganalisis data observasi peneliti menggunakan teknik pengolahan data statistic sederhana yaitu dengan cara menghitung persentase dari semua jawaban pada setiap pernyataan atau pertanyaan sehingga menjadi konsep yang diambil kesimpulan. Dengan demikian dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Kurang Baik : 50% - 75%
- c. Tidak Baik : 0% - 49%⁵²

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden.⁵³

⁵² Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 43

⁵³ Anas sudijono, *pengantar statistic pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hal 43.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi

4. Profil SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

Tekad masyarakat Indonesia untuk menjadi bangsa yang maju, sejajar dengan bangsa-bangsa lain, memerlukan kesiapan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan di berbagai bidang kehidupan. Keseimbangan, antara Imtaq dan Iptek, menjadi tolak ukur kualitas sumberdaya manusia. Semua itu akan dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.⁵⁴

Muhammadiyah Daerah Kuantan Singingi, selama ini baru memiliki Taman Kanak-Kanak ABA sebanyak 11 yang tersebar di wilayah kuantan Singingi, Konsep TK ABA baserah, materinya selalu terintegrasi dengan nilai Islam, Sekolah Tingkat dasar sebanyak 6 1 SD dan 5 MI, Sekolah Tingkat Menengah 4 semuanya adalah MTs dan 2 Sekolah Tingkat Atas, 1 MA dan 1 SMK. Secara berjenjang Muhammadiyah belum memiliki SMP, yang terintegrasi dengan Islam, sehingga dipandang perlu mendirikan SMP Muhammadiyah, dan hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Muhammadiyah secara Organisasi.⁵⁵

Muhamadiyah melalui Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Kuantan Singingi, menginginkan berdirinya lembaga Pendidikan menengah pertama berbasis Islam (SMP) Muhammadiyah. Alhamdulillah pada tahun

⁵⁴ Arsip dokumen SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, yang penulis ambil hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023

⁵⁵ *Ibid*

Pelajaran 2016/2017, telah berdiri yang diberi nama SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH-1. Hal ini dilaksanakan untuk mempersiapkan pendidikan lanjutan, bagi Sekolah Tingkat Dasar, yang terintegrasi dengan Islam.⁵⁶

• **Identitas Sekolah**

1. Nama : Sekolah Menengah Pertama Muhmammadiyah 1
(SMP-MUTU) Teluk Kuantan
2. Badan Pengelolah : Muhammadiyah Daerah Kuantan Singingi
3. Berdiri : Tahun 2016/2017
4. Alamat : Jalan Akasia Perumnas, Desa Koto Taluk, Kec
Kuantan Tengah
5. Waktu Belajar : Pagi dari jam 7.15 s/d 15.20 (Full Day)
6. Email : smpmututekun@gmail.com

• **Visi Dan Misi Pendidikan SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan**

Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah daerah Kuantan Singingi, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi terhadap dangkalnya pemahaman agama dikalangan para remaja, sebab anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik begitu menamatkan pendidikannya pada tingkat dasar.

Dengan Kurikulum Keagamaan yang telah dipersiapkan, maka Sekolah Menengah Pertama Muhmammadiyah 1 (SMP-MUTU) Teluk Kuantanini, diharapkan dapat sebagai alternatif untuk menciptakan Sumberdaya

⁵⁶ *Ibid*

Manusia yang memiliki ilmu dan teknologi beriman dan bertaqwa, tidak hanya mampu secara teori, akan tetapi juga berorientasi kepada kemampuan untuk melaksanakan, terutama kemampuan-kemampuan keagamaan, yang dapat dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat.

Atas dasar itulah Visi Sekolah ini disusundengan kalimat:
”TERWUJUDNYA GENERASI ISLAMI, BERPRESTASI, DAN BERKEMAJUAN MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL”.

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka telah disusun pula apa yang menjadi Misi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 (SMP-MUTU).

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan insan islami.
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.
3. Memotivasi peserta didik untuk mengenali potensi diri sehingga berprestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik.
4. Menciptakan peserta didik yang berpikiran maju dan berwawasan luas sehingga mampu bersaing secara global dengan sarana penguasaan IPTEK.

- **Tujuan Pendidikan**

Berdasarkan Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 (SMP-MUTU) maka yang menjadi tujuannya adalah

1. Terwujudnya insan kamil yang paripurna, kuat secara fisik, mental, aqidah, intelektual, dan benar dalam beribadah yang terefleksi menjadi kekuatan karakter insan yang berprinsip dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan warga SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan menjadi warga Negara andalan yang bertanggung jawab terhadap terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
3. Terwujudnya kader-kader Muhammadiyah yang mandiri, inovatif, kreatif, dan memiliki semangat sebagai sang pemenang dalam berkompetisi secara global.
4. Mewujudkan SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan sebagai pusat keunggulan dalam hal kelulusan, kualitas sumber daya insan dan teknologi.
5. Mewujudkan SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan menjadi sekolah pusat pencerahan bagi masyarakat.

5. Kurikulum Pendidikan

Mewujudkan SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan menjadi pilihan utama yang berintegritas dan kredibilitas tinggi di mata masyarakat. Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 (SMP-MUTU) adalah kurikulum Pendidikan Nasional yaitu k 13, yang terintegrasi dengan Kurikulum Mu'allimin Muhammadiyah yang meliputi:

- Bimbingan Tilawatil Qur'an
- Tahfidzul Qur'an
- Hifzil

- Bahasa Arab
- AL Islam dan Kemuhammadiyah
- Da'wah Islam
- Mukhadarah
- Seni/Musyik Islami (Rebana/Qashidah) Nasyid, Puisitasi Al-Qur'an

6. pasilitas yang ada

- Gedung Permanen, Ruang Kelas Belajar, saat ini telah memiliki 12 Ruangan, 2 Ruangan Kantor, 10 Ruang Belajar, Milik Perguruan Mu'allimin Muhammadiyah Teluk Kuantan
- Meja belajar dan Kursi, 330 set, Meja Guru dan Lemari Arsip
- 15 Unit komputer (Milik SMP Muhammadiyah1)
- 2 Infocus (Milik SMP Muhammadiyah 1)
- Buku- Buku Ajar sesuai mata pelajaran (Milik SMP Muhammadiyah 1)
- Seperangkat Alat-Alat Tata Usaha (Milik SMP Muhammadiyah 1)
- Seperangkat Alat-Alat Peraga (Miliki Perguruan Mu'allimin).

7. Pengelola, Pelaksana, Dan Staf Pengajar

- **Unsur Pengelola**

Pembina : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kuantan Singingi

Pelaksana Pendidikan : Majelis Dikdasmen PDM Kuantan Singingi

- **Unsur Pelaksana Sekolah**

Pimpinan Sekolah dan Staf

Kepala Sekolah : Wira Meinis Tri Agusman, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah : Alpetra, S.Pd

Tata Usaha

: Ratna Ningsih, A.Md

Staf Tata Usaha Sekolah

: 1. Melsa Martia Lora, S.Kom

2. Danel Winata, S.Kom

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik/Guru

No	NAMA GURU	PENDD TERAKHIR	BIDANG STUDI
A	PROGRAM/KURIKULUM NASIONAL		
01	Wira Meinis Tri Agusman, M.Pd	S2	PAI
03	M. Rizki azuardi, S.Pd.I	S1	
04	Alpetra, S.Pd	S1	IPA Terpadu
05	Nora Lisa, S.Pd	S1	
06	Sri Wahyuningsih, S.Pd	S1	
07	ArthiaTarina, S.Pd	S1	Bhs Indonesia
08	Nur Cahaya, S.Pd	S1	
09	Diana Fitriani, M.Pd	S2	Matematika
10	Juliana Darwin, S.Pd	S1	
11	Yusri Nawita, M.Pd	S2	IPS Terpadu
12	Sonia Puspita Ningsih, S.Pd	S1	
13	Riko Okta Pianus, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
14	Windi Lestari, S.Pd	S1	
15	Bobby Kurniawan, S.Pd	S1	
16	Meldi Herman, S.Pd	S1	Penjaskes
17	Neni Astuti, S.Pd	S1	PKN
18	Desti Atma Wijaya, S.Pd	S1	
19	Resi Widyaningsih, S.Sn	S1	Seni Budaya
20	Anngi Novita Sari, S.Pd	S1	Prakarya
21	Melsa Martia Lora, S.Kom	S1	Teknologi Informasi
22	Dwi Nopria Ningsih S.Pd	S1	Bimbingan Konseling
23	Indriani Sasmita, S.Pd	S1	Budaya Melayu Riau
B	PROGRAM ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH		
01	Indra Sukri, ST., M.Pd	S2	Al-Islam dan KMD Aqidah/Tauhid
02	Hengki Rasbumi, M.Pd	S2	
03	Yulesti Guslina, S.Pd	S1	Bahasa Arab
04	Yeri Helfizon, S.Pd.I	S1	Bimbingan Tilawatil Qu'an
05	Wira Meinis Tri Agusman, M.Pd	S2	Hifzil
07	Yeri Helfizon, S.Pd.I	S1	
09	Lizawati, S.Pd.I	S1	Seni/Musyik Islami

Sumber : Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

B. Penyajian Data

Dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, dapat menggunakan berbagai macam-macam pendekatan-pendekatan, akan tetapi hendaknya pendekatan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus jeli dalam melihat kondisi dan keadaan di dalam ruang belajar, sehingga antara materi pembelajaran atau materi ajar dapat di cocokan dengan tujuan pembelajaran atau tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Namun pada penelitian ini, bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, maka penulis telah melakukan observasi, wawancara dan penyebaran angket. Data yang disajikan, di analisa dalam penelitian ini adalah dari pengisian angket oleh responden. Yang mana pada penelitian penulis yang menjadi responden adalah santri dan santriyah kelompok dewasa sebanyak 32 orang. Angket tersebut memuat beberapa pertanyaan yang penulis fokuskan pada kajian definisi operasional, yang penulis jabarkan pada tabel 4.2 dan seterusnya.

Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi, meneliti, dan memeriksa setiap lembaran angket yang telah dikumpulkan.
2. Pencatatan data

3. Setelah data terkumpul, kemudian menghitung masing-masing alternative jawaban.
4. Mencari persentase
5. Mengklasifikasikan dan dilanjutkan dengan kesimpulan masing-masing data yang dimaksudkan untuk memudahkan menghitung persentase, penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : jumlah total perkalian hasil jawaban responden.⁵⁷

Nilai pada alternative jawaban responden yaitu dengan menggunakan kategori skor sebagai berikut :

- a. Untuk kategori jawaban A dengan skor 3
- b. Untuk kategori jawaban B dengan skor 2
- c. Untuk kategori jawaban C dengan skor 1

Berikut ini akan penulis jabarkan data-data berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

⁵⁷ Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 43

Tabel 4.2
Guru sudah dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	26	81,25%
B	Kadang-kadang	5	15,62%
C	Tidak	1	3,12%
Jumlah		32	100%

(Sumber : option jawaban A= Ya,B= Kadang-kadang,C=Tidak, diambil dari pendapat Skala Gutman, sedangkan Fekuensi 26,5,1 dan persentase 81.25,15.62,3.12, diambil dari data angket yang disebarakan kepada responden)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru sudah dapat mengoperasikan LCD proyektor dan komputer adalah 81,25% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 15,62% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 3,12% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.3
Guru Mencantumkan point-point penting saja dalam power point

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	27	84,37%
B	Kadang-kadang	3	9,37%
C	Tidak	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru Mencantumkan point-point penting saja dalam power point adalah 84,37% santri dan santriyah

yang menjawab Ya, 9,37% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 6,25% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.4

Guru Menggunakan warna-warna yang menarik

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	14	43,75%
B	Kadang-kadang	16	50%
C	Tidak	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru Menggunakan warna-warna yang menarik adalah 43,75% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 50% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 6,25% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.5

Guru menggunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	14	43,75%
B	Kadang-kadang	12	37,5%
C	Tidak	6	18,75%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru menggunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu adalah 43,75% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 37,5% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 18,75% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.6
Guru menghindari suara dari animasi karena mengganggu pembicaraan

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	15	46,87%
B	Kadang-kadang	12	37,5%
C	Tidak	5	15,62%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru menghindari suara dari animasi karena mengganggu pembicaraan adalah 46,87% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 37,5% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 15,62% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.7
Guru menggunakan foto-foto secukupnya

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	22	68,75%
B	Kadang-kadang	9	28,12%
C	Tidak	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru menggunakan foto-foto secukupnya adalah 68,75% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 28,12% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 3,12% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.8
Guru menggunakan film pendek

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	13	40,62%
B	Kadang-kadang	9	28,12%
C	Tidak	10	31,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru menggunakan film pendek adalah 40,62% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 28,12 % santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 31,25% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.9
Guru segera diminimizekan apabila power point tidak sedang digunakan

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	17	53,12%
B	Kadang-kadang	14	43,75%
C	Tidak	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru segera diminimizekan apabila power point tidak sedang digunakan adalah 53,12% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 43,75% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 3,12% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.10
Guru menggunakan prinsip satu slide satu menit

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	6	18,75%
B	Kadang-kadang	13	40,62%
C	Tidak	13	40,62%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru menggunakan prinsip satu slide satu menit adalah 18,75% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 40,62% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 40,62% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

Tabel 4.11
Guru jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persentase %
A	Ya	18	56,25%
B	Kadang-kadang	8	25%
C	Tidak	6	18,75%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Guru jangan terlalu banyak slide dalam setiap sesi, maksimal 20 slide adalah 56,25% santri dan santriyah yang menjawab Ya, 25% santri dan santriyah yang menjawab kadang-kadang, dan 18,75% santri dan santriyah yang menjawab tidak.

C. Analisa Data

Setelah penulis menyajikan data-data yang terkumpul dan diuraikan dalam bentuk tabel-tabel, maka penulis mengadakan penganalisaan terhadap suatu data-data yang telah disajikan untuk menentukan suatu gambaran yang lengkap dari hasil penelitian ini.

Adapun dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik yang sesuai dengan penelitian ini yaitu teknik pengolahan data statistic sederhana. teknik pengolahan data statistic sederhana adalah menganalisa sesuai dengan data berdasarkan pada penyebaran angket yang telah penulis laksanakan.

Dan data yang bersifat teknik pengolahan data statistic sederhana adalah digambarkan dalam wujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses dengan cara dijumlahkan serta dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan yang telah diperoleh persentasenya. Selanjutnya data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau dalam bentuk kalimat lalu dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Selanjutnya penulis sajikan rekapitulasi data angket, agar mendapat kesimpulan akhir dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Angket
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan

No	A		B		C		Jumlah	
	F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
1	26	82,25%	5	15,62%	1	3,12%	32	100%
2	27	84,37%	3	9,37%	2	6,25%	32	100%
3	14	43,75%	16	50%	2	6,25%	32	100%
4	14	43,75%	12	37,5%	6	18,75%	32	100%
5	15	46,87%	12	37,5%	5	15,62%	32	100%
6	22	68,75%	9	28,12%	1	3,12%	32	100%
7	13	40,62%	9	28,12%	10	31,25%	32	100%
8	17	53,12%	14	43,75%	1	3,12%	32	100%
9	6	18,75%	13	40,62%	13	40,62%	32	100%
10	18	56,25%	8	25%	6	18,75%	32	100%
	172	538,48%	101	315,6%	47	146,85%	320	1000%

(Sumber : Data angket yang telah di sebarakan kepada responden,terdapat pada halaman 33-38)

Berdasarkan rekapitulasi tabel data angket di atas, maka di peroleh angka persentase masing-masing alternative jawaban yaitu sebagai berikut :

1. Alternative jawaban A adalah $= \frac{172}{320} \times 100 = 53,75$
2. Alternative jawaban B adalah $= \frac{101}{320} \times 100 = 31,56$
3. Alternative jawaban C adalah $= \frac{47}{320} \times 100 = 1,25$

Dengan demikian penjabaran Rekapitulasi hasil dari penyebaran angket kepada responden di atas untuk menentukan hasil yang baik atau tidak tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

$$\text{Option jawaban A} = 3 \times 172 = 516 \text{ (53,75\%)}$$

$$\text{Option jawaban B} = 2 \times 101 = 202 \text{ (31,56 \%)}$$

$$\frac{\text{Option jawaban C} = 1 \times 47 = 47 \text{ (1,25\%)}}{320 = 765 \text{ (100\%)}}$$

Dari uraian di atas dapat diketahui :

$$F : 516$$

$$N : 765$$

Sesuai dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, maka dapat dicari persentase sebagai

$$\text{berikut : } P = \frac{516}{765} \times 100 = 67,45 \%$$

Sampai di sini data yang diperoleh, kemudian persentase yang diperoleh ditafsirkan sebagai berikut :

1. Baik : 76% - 100%
2. Kurang Baik : 50% - 75%
3. Tidak Baik : 0% - 49%

Berdasarkan persentase di atas menunjukan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP

Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan berada pada rentang 50% - 75% yaitu 67,45% berarti Kurang Baik, dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan akan mencapai angka yang lebih maksimal lagi apabila santri dan santriyah dan guru Pendidikan Agama Islam saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan sebagai berikut :

1. Faktor guru

Keberhasilan suatu sistem pembelajaran dalam kelas, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai perencana (*Planer*) atau desainer pembelajaran, sebagai implementator dan mungkin keduanya. Sebagai perencana guru dituntut untuk memahami secara benar kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas dan sumber daya yang ada, sehingga semuanya dijadikan komponen-komponen dalam menyusun rencana dan desain pembelajaran.

2. Faktor siswa

Siswa merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan perkembangannya, perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

Tidak dapat disangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dasar siswa yang berbeda kemampuan disebabkan pada aspek latar belakang siswa meliputi jenis kelamin, tempat kelahiran, dan tempat tinggal siswa, tingkat social siswa, ekonomi siswa, dari keluarga yang bagaimana siswa berasal dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran sikap dan penampilan siswa merupakan aspek yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran untuk menciptakan pengelolaan kelas dalam mencapai iklim kelas yang kondusif, sehebat apapun pendekatan-pendekatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kalau siswa tidak mendukung, maka keberhasilan dalam belajar Pendidikan Agama Islam tidak akan tercipta dan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Bagaimanapun juga faktor siswa dan guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembelajaran.

3. Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan merupakan faktor yang dominan dalam proses pembelajaran oleh guru di dalam pembelajaran atau di dalam kelas. Lingkungan belajar yang bising dan ribut oleh santri dan santriyah

akan mempengaruhi guru dalam mengajar, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kalau santri dan santriyah terbiasa ribut di kelas maka suasana kelas menjadi bising dan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran di dalam kelas dengan segala pendukungnya untuk mencapai tujuan perlu semaksimal mungkin di upayakan oleh guru.

Ada tiga macam pengaruh lingkungan dalam proses pembelajaran terhadap diri seseorang.

- a) Lingkungan yang acuh tak acuh, Lingkungan semacam ini adakalanya berkeberatan terhadap proses pembelajaran, dan besar kemungkinan akan menuai hasil belajar yang kurang baik.
- b) Lingkungan belajar yang berpegang pada tradisi agama, tetapi tanpa keinsafan batin, biasanya lingkungan demikian menghasilkan seseorang belajar secara tradisional.
- c) Lingkungan belajar yang memiliki tradisi kesadaran yang mendalam dengan kehidupan belajar yang sebenarnya, biasanya lingkungan ini berhasil dalam mencapai tujuan. Lingkungan ini memberikan motivasi atau dorongan yang kuat kepada seseorang untuk belajar dan mengikuti pendidikan yang ada, apabila lingkungan ini ditunjang oleh anggota-anggota yang baik dan kesepakatan memadai, maka kemungkinan besar hasilnya pun akan baik pula dan akan tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dikategorikan “ Kurang Baik” berada pada rentang 50% - 75% yaitu 67,45%.
2. Faktor-faktor yang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasir LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII¹ Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan adalah :

- a. Faktor guru

Guru berbicara kasar ketika memberikan pembelajaran kepada siswa yang nakal dan suka mengganggu kawan dalam belajar.

- b. Faktor siswa

Adapun faktor siswa yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran yaitu :

1. siswa masih kurang memahami dari hakikat belajar itu sendiri.

2. siswa cenderung ribut ketika guru menyajikan materi dengan LCD Proyektor.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan belajar tidak stabil bising dan ribut akan mempengaruhi suasana kelas ketika guru mengajarkan pendidikan Agama Islam dengan menyajikan dalam bentuk LCD Proyektor.

B. Saran

Sebagai sumbangsi atau saran penulis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, maka penulis menyarankan :

1. Hendaknya guru selalu menanamkan sikap sabar dan lapang dada dalam menghadapi tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hendaknya siswa selalu menerima teguran dari guru dan menerima nasehat dari guru.
3. Hendaknya guru dan siswa saling bekerjasama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2013
- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur : Bintang Sutabaya, 2016
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Press, 2013
- Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran : Teori Permasalahan dan Praktek*, Malang : UMM Press, 2013
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kaukaba, 2013
- Isjoni, *Evaluasi Pengajaran*, Pekanbaru : Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, 2013
- Jurnal Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pascasarjana Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0
- Jurnal Emi Emiliawati, *Motivasi Belajar Siswa Atas Penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas Iv Sdn 01 Sekaran Siman Ponorogo* Urusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021
- Jurnal Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196
- Jurnal Musofah, 125010031 (2016) *Efektivitas penggunaan media lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas x iis d man 1 bandung (studi d eskriptif pada mata p ela jaran pkn di man 1 bandung. skripsi(s1) thesis, fkip unpas.*
- Jurnal Irmalia Susi Anggraini, Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa Dosen Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun.
- Jurnal Muhammad Sani, Amrazi Zakso, Rustiyarso Pengaruh Media Lcd Projector Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Ix Pelajaran Ips Smpn 7 Pontianak, Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak m.saniansyah@yahoo.com

- Jurnal Eti Kartina, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru*, 2019
- Jurnal Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018
- Jurnal Andi Kafrawi Jafar, *Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pt. Asuransi jiwa bersama bumi putra 1912 cabang gowa*, jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar makassar , 2018
- Jurnal Ahmad Nasri *Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Sistem Pendingin Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Batipuh*
- Jurnal Fitri Novita, *Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja pegawai pada kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Pekanbaru*, 2021
- Jurnal Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*, 2021
- Jurnal Stevi Yelvia, *Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2019
- Jurnal Asih, *Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 15 Yogyakarta*, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2015
- Jurnal Ahmad Fathul Huda, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Lcd Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd N I Taruman Tahun Ajaran 2013/2014*
- Lailatul Muarofah, *Efektifitas Penggunaan Media Lcd Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mapel Tarikh Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 4 Semarang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Semarang: IAIN Walisongo, 2014
- Jurnal Rohmi Alfiani *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Lcd (Liquid Crystal Display) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Min Punia Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016*

Jurnal Supri Puryanti, Peningkatan Motivasi Belajar dan hasil belajar siswa Dengan Menggunakan Multimedia proyektor pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Kelas IV SD IT Al Mawaddah, 2017.

Jurnal Eti Susilawati, *Pengaruh Media Liquid Crystal Display (Lcd) Proyektor Berbantuan Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Di Sdn Poja*, 2020

Jurnal Sri Wahyuni, nim.: 09481078 (2011) *Peranan media gambar lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi membaca dan menulis terhadap pembelajaran bahasa indonesia di kelas 1 c pada min yogyakarta ii*. Skripsi thesis, uin sunan kalijaga yogyakarta

Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin : Antasari Press, 2015

Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru, 2013

Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah &Manajemen Kelas*, Bandung : Pustaka Setia, 2016

Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2018

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014

Suharsimi Arikunto,*Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, Edisi Revisi

Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013

Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Mitra Pelajar, 2014

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Prigus Pendra

Alamat : Rantau Sialang, Kec. Kuantan Mudik

No. HP : 0852-6464-8227

Email : Prigusgus70@gmail.com

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl Lahir: Rantau Sialang, 14 Agustus 1999

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2006 SDN 022 Rantau Sialang

Tahun 2007-2013

2013 SMPN 02 Teluk Kuantan

Tahun 2013-2016

2016 SMKN 2 Teluk Kuantan

Tahun 2016-2019

2019 Universitas Islam Kuantan Singingi

Tahun 2019-2023

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Prigus Pendra' with a stylized flourish at the end.

Prigus Pendra
NPM. 190307059